

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Pengertian metode quasi eksperimen menurut Sugiyono (2012, hlm. 77) adalah bentuk *quasi eksperimen* ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dalam menanamkan karakter dan sikap toleransi peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dan kemudian satu kelas sebagai kelas kontrol. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi terhadap kedua kelas tersebut sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi kelas sebelum dilakukan *treatment*. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana karakter toleransi yang dimiliki oleh para peserta didik. Setelah dilakukan observasi dan peneliti memperoleh gambaran mengenai karakter dan sikap toleransi peserta didik, maka pada masing-masing kelas penelitian diberikan *treatment* atau perlakuan. Untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI), sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan secara khusus dalam proses pembelajaran melainkan hanya menggunakan model ceramah. Selanjutnya setelah setiap kelas penelitian mendapatkan *treatment* atau perlakuan, langkah berikutnya adalah peneliti akan membagikan angket yang harus diisi oleh peserta didik berkaitan dengan model pembelajaran dan karakter

toleransi yang peserta didik rasakan selama mendapatkan *treatment* atau perlakuan.

Setelah dilakukan eksperimen pada masing-masing kelas, peneliti selanjutnya mengolah hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik untuk menguji perbedaan keberhasilan antar *treatment* atau perlakuan tersebut terhadap karakter dan sikap toleransi peserta didik. Berdasarkan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka pada dasarnya penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan pada kelas yang diteliti.

B. Partisipan

Penelitian yang akan dilaksanakan ini berlokasi di SMA Negeri 13 Bandung, yang beralamat di Jalan Raya Cibeureum Nomor 52 Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini, karena sebelumnya peneliti sudah melakukan pengamatan selama peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap proses pembelajaran sosiologi pada kelas X IIS di SMAN 13 Bandung. Permasalahan yang tampak dari hasil pengamatan peneliti yaitu masih terdapatnya peserta didik yang memiliki karakter toleransi diantara sesama teman yang tergolong rendah. Masih terlihat sebagian dari peserta didik yang tidak mendengarkan dan memperhatikan ketika temannya sedang berpendapat, selain itu juga terdapat peserta didik yang menjadikan perbedaan suku dan fisik sebagai bahan untuk bercanda.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan mulai tanggal 3 sampai 19 Maret 2015 semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Dengan demikian hal tersebut dinilai cukup dan sesuai untuk mewakili sampel yang akan diteliti, yaitu sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dalam menanamkan karakter dan sikap toleransi peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2014, hlm. 80) mendefinisikan “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi adalah keseluruhan dari sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini dipilih peserta didik kelas X IIS di SMAN 13 Bandung.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas X IIS SMAN 13 Bandung

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IIS 1	35 Orang
2	X IIS 2	32 Orang
3	X IIS 3	34 Orang
4	X IIS 4	34 Orang

Sedangkan sampel menurut Sugiono (2014, hlm. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dengan demikian sampel yang digunakan ialah dua kelas yaitu kelas X IIS 2 dengan peserta didik berjumlah 32 orang, dan kelas X IIS 3 dengan jumlah peserta didik 34 orang. Peneliti memilih kedua kelas tersebut karena pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan sendiri sampel yang akan diambil sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan sendiri sampel yang akan diambil sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti mengelompokkan kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas X IIS 2 dengan menggunakan model pembelajaran

Problem Based Introduction (PBI), sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas X IIS 3 yang menggunakan model pembelajaran konvensional dimana pendidik menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam proses belajar mengajar.

D. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 38) mengungkapkan bahwa “Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah bagian dari yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil variabel tersebut.

Adapun definisi operasional adalah variabel-variabel yang diamati atau diteliti, yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan, serta pembagian instrument (alat ukur).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Creswell (2010, hlm. 77) mengemukakan bahwa,

“Variabel bebas (*Independent Variables*) merupakan variabel-variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel-variabel ini juga dikenal dengan istilah *variabel-variabel treatment, manipulated, atecedent, atau predictor*”.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI). model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) adalah model pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivistik yang mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik (Budi, 2013).

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Creswell (2010, hlm. 77) mengemukakan bahwa,

“Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Istilah lain untuk variabel terikat adalah variabel *criterion, outcome, dan effect*”.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah karakter toleransi peserta didik. Pendidikan Karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. (Martadi, dalam Budimansyah, 2012. hlm. 15). Sedangkan toleransi yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut (Suyadi 2013, hlm. 8).

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian antara lain :

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pendahuluan (Pra penelitian) dilaksanakan melalui observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Sosiologi di SMAN 13 BANDUNG.
 - b. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan mengenai masalah yang tengah diuji.
 - c. Telaah kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai materi dalam penelitian.
 - d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - e. Membuat dan menyusun instrumen penelitian.
 - f. Menguji instrumen penelitian.
 - g. Menganalisis hasil uji coba instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran mata pelajaran Sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) pada kelompok eksperimen dan pengajaran menggunakan model konvensional pada kelas kontrol.

- b. Memberikan angket tertutup kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan analisis dan penelitian
 - b. Membahas hasil penemuan penelitian
 - c. Memberikan kesimpulan dan saran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang tengah diamati. Untuk itu, alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

a) Jenis Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket menurut Riduwan (2013, hlm. 71) yaitu “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Tujuan dari angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diinginkan, selain itu juga responden dapat menjawab pertanyaan dengan bebas dan tidak terpengaruh temannya.

Dalam penelitian penulis menggunakan angket tertutup yaitu “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya” (Riduwan, 2013, hlm. 72). Selain itu, dengan menggunakan angket tertutup ini dapat membantu responden menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

2. Observasi

“Metode survei (observasi) yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.” (Riduwan. 2013, hlm. 76).

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data geografis yang aktual dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian melalui pengamatan kondisi atau keadaan daerah penelitian. Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, menggunakan daftar *check list* dan instrumen observasi.

Selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi, Lembar yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran Sosiologi dengan penerapan model pembelajaran yang diujikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian dan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian, seperti data siswa, foto, gambar, dan sebagainya.

4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian. Sehingga dengan studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data empiris yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti membaca dan mempelajari sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan penggunaan metode *Problem Based Introduction* (PBI) pada mata pelajaran sosiologi dalam upaya menanamkan karakter toleransi peserta didik.

b) Penyusunan Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada sampel penelitian ini oleh peneliti. Dalam menentukan jumlah pertanyaan angket, Arikunto (2013, hlm. 203) berpendapat bahwa,

Berapakah jumlah pertanyaan angket menurut teori? Pertimbangannya adalah: semua indikator sudah terwakili dalam pertanyaan, sekurang-kurangnya satu. Jika indikator yang diungkap tidak terlalu banyak, setiap indikator sebaiknya dinyatakan lebih dari satu kali, yang penting adalah bahwa jumlah pertanyaan jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi hanya kurang lebih dari satu jam saja.

c) Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang tengah diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket tertutup dengan bentuk skala ordinal. Skala ordinal menurut Riduwan (2013, hlm. 84) menyebutkan bahwa, “ Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”.

Penelitian ini akan mengukur pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) terhadap karakter dan sikap toleransi peserta didik. Karena penelitian ini mengukur karakter dan sikap toleransi, maka pengukurannya menggunakan skala Likert yang memiliki empat option sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Alternatif Jawaban Variabel	Bobot
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Riduwan (2013, hlm. 87)

G. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur. Adapun uji coba validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2015 terhadap 31 peserta didik kelas X IIS 4 SMAN 13 Bandung.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (dalam Riduwan 2013, hlm. 63) mengatakan: ‘Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur’.

Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Riduwan, 2013, hlm. 97).

Untuk menguji validitas konstruk setiap item dalam indikatornya menggunakan analisis dengan rumus korelasi rank Sperman. Adapun rumus korelasi rank Sperman menurut Wachidah, L (2012, hal. 119) adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

r_s = nilai koefisien korelasi *Sperman Rank*

d^2 = jumlah kuadrat selisih ranking

n = banyaknya jumlah sampel (jumlah responden)

Pengujian validitas dilakukan terhadap 110 item angket dengan rincian, 40 item angket model pembelajaran PBI, 30 item angket model pembelajaran konvensional (model ceramah), dan 40 item angket karakter toleransi. Berikut hasil dari uji validitas angket;

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran PBI

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,437	0,367	Valid
2	0,195	0,367	Tidak Valid
3	0,590	0,367	Valid
4	0,486	0,367	Valid

5	0,221	0,367	Tidak Valid
6	0,483	0,367	Valid
7	0,499	0,367	Valid
8	0,241	0,367	Tidak Valid
9	0,464	0,367	Valid
10	0,259	0,367	Tidak Valid
11	0,458	0,367	Valid
12	0,491	0,367	Valid
13	0,502	0,367	Valid
14	0,534	0,367	Valid
15	0,434	0,367	Valid
16	0,408	0,367	Valid
17	0,295	0,367	Tidak Valid
18	0,032	0,367	Tidak Valid
19	0,258	0,367	Tidak Valid
20	0,674	0,367	Valid
21	0,660	0,367	Valid
22	0,535	0,367	Valid
23	0,483	0,367	Valid
24	0,522	0,367	Valid
25	0,529	0,367	Valid
26	0,406	0,367	Valid
27	0,427	0,367	Valid
28	0,362	0,367	Tidak Valid
29	0,505	0,367	Valid
30	0,370	0,367	Valid
31	0,374	0,367	Valid
32	0,302	0,367	Tidak Valid
33	0,308	0,367	Tidak Valid
34	0,302	0,367	Tidak Valid
35	0,329	0,367	Tidak Valid

36	0,371	0,367	Valid
37	0,479	0,367	Valid
38	0,390	0,367	Valid
39	0,369	0,367	Valid
40	0,215	0,367	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Software SPSS, angket variabel X (model pembelajaran *Problem Based Introduction*) terdapat 13 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item nomor 2, 5, 8, 10, 17, 18, 19, 28, 32, 33, 34, 35, 40, karena nilai r hitung dari setiap item pertanyaan lebih kecil daripada nilai r tabel. Item-item pertanyaan yang tidak valid akan diganti dan diujikan kembali.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket Karakter Toleransi

NO	r Hitung	r Tabel	Keterangan
41	0,388	0,367	Valid
42	0,187	0,367	Tidak Valid
43	0,148	0,367	Tidak Valid
44	0,178	0,367	Tidak Valid
45	0,383	0,367	Valid
46	0,182	0,367	Tidak Valid
47	0,267	0,367	Tidak Valid
48	0,201	0,367	Tidak Valid
49	0,074	0,367	Tidak Valid
50	0,103	0,367	Tidak Valid
51	0,352	0,367	Tidak Valid
52	0,460	0,367	Valid
53	0,588	0,367	Valid
54	0,443	0,367	Valid
55	0,077	0,367	Tidak Valid
56	0,234	0,367	Tidak Valid

57	-0,079	0,367	Tidak Valid
58	0,028	0,367	Tidak Valid
59	0,451	0,367	Valid
60	0,219	0,367	Tidak Valid
61	0,073	0,367	Tidak Valid
62	0,148	0,367	Tidak Valid
63	0,096	0,367	Tidak Valid
64	0,420	0,367	Valid
65	-0,035	0,367	Tidak Valid
66	0,297	0,367	Tidak Valid
67	0,337	0,367	Tidak Valid
68	0,481	0,367	Valid
69	0,317	0,367	Tidak Valid
70	0,164	0,367	Tidak Valid
71	0,131	0,367	Tidak Valid
72	0,532	0,367	Valid
73	0,490	0,367	Valid
74	0,473	0,367	Valid
75	0,345	0,367	Tidak Valid
76	0,364	0,367	Tidak Valid
77	0,320	0,367	Tidak Valid
78	0,350	0,367	Valid
79	0,563	0,367	Valid
80	0,498	0,367	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Software SPSS, angket variabel Y yang berjumlah 40 item pertanyaan, terdapat 24 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 69, 70, 71, 75, 76,77 karena nilai r hitung dari setiap item pertanyaan lebih kecil daripada nilai r tabel. Item-item pertanyaan yang tidak valid akan diganti dan diujikan kembali.

Tabel 3.5
 Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran Konvensional

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
81	0,415	0,367	Valid
82	0,451	0,367	Valid
83	0,283	0,367	Tidak Valid
84	0,660	0,367	Valid
85	0,745	0,367	Valid
86	0,593	0,367	Valid
87	0,369	0,367	Valid
88	0,323	0,367	Tidak Valid
89	0,538	0,367	Valid
90	0,414	0,367	Valid
91	0,560	0,367	Valid
92	0,647	0,367	Valid
93	0,649	0,367	Valid
94	0,582	0,367	Valid
95	0,501	0,367	Valid
96	0,589	0,367	Valid
97	0,553	0,367	Valid
98	0,161	0,367	Tidak Valid
99	0,129	0,367	Tidak Valid
100	0,601	0,367	Valid
101	0,453	0,367	Valid
102	0,262	0,367	Tidak Valid
103	0,423	0,367	Valid
104	0,719	0,367	Valid
105	0,220	0,367	Tidak Valid
106	0,618	0,367	Valid
107	0,609	0,367	Valid
108	0,596	0,367	Valid

109	0,212	0,367	Tidak Valid
110	0,445	0,367	Valid

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan Software SPSS, dari 30 jumlah item pertanyaan variabel tentang model pembelajaran konvensional terdapat 7 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 83, 88, 98, 99, 102, 105, 109 karena nilai r hitung dari setiap item pertanyaan lebih kecil daripada nilai r tabel. Item-item pertanyaan yang tidak valid tersebut akan diganti dan diujikan kembali.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010, hal. 221) mengatakan bahwa :

Suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus dari *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* yang digunakan adalah menurut Riduwan (2013, hal. 116).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

r_{11}	= nilai realibilitas
$\sum Si$	= jumlah varians skor tiap-tiap item
St	= varians item
k	= jumlah item

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Model Pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	26

Tabel 3.7
 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Toleransi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	14

Tabel 3.8
 Hasil Uji Reliabilitas Model Pembelajaran Konvensional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	23

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang metode penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik yang diharapkan dapat mengungkap masalah dari data yang telah terkumpul dan mampu membantu peneliti untuk dapat merumuskan kesimpulan atas penelitian

yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket (questionnaire). Menurut Riduwan (2013, hlm. 71) angket adalah:

Daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan respon tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh seorang peneliti yaitu menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya. Adapun prosedur pengolahan data-data tersebut dilakukan melalui analisis secara kuantitatif adalah sebagai berikut :

a) Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menjelaskan data dari variabel yang sedang diteliti. Ukuran statistik deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah frekuensi dan rata-rata. Pengukuran dengan menggunakan kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model PBI terhadap upaya penanaman karakter toleransi peserta didik. Masing-masing kuesioner memiliki empat kemungkinan jawaban yang dipilih dan dianggap sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden. Dari jawaban-jawaban tersebut kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan berdasarkan persentase.

b) Perhitungan Persentase

Teknik prosentase digunakan untuk melihat banyaknya responden menjawab satu item pernyataan yang terdapat didalam angket. Melalui teknik prosentase ini peneliti mempresentasikan setiap jawaban terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti dalam mempresentasikan setiap jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan peneliti. Teknik prosentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase Penafsiran

Fo= Frekuensi Observer (jumlah responden yang memilih pilihan)

N = Jumlah Sampel

Tabel 3.9
Penafsiran Prosentase

Prosentase (%)	Penafsiran
0 – 1%	Tidak ada
2% – 25%	Sebagian kecil
26% – 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% – 75%	Lebih dari setengahnya
76% – 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Effendi (dalam Zakiah, 2014, hlm. 50)

c) Analisis Data Korelasi dan Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan jawaban mengenai korelasi antara penggunaan model pembelajaran PBI dengan karakter dan sikap toleransi peserta didik maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Rank Sperman*, (Wachidah, L, 2013, hal. 119) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

r_s = nilai koefisien korelasi *Sperman Rank*

d^2 = jumlah kuadrat selisih ranking

n = banyaknya jumlah sampel (jumlah responden)

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2013, hlm. 138)

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) sehingga bila dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

- a. H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) pada mata pelajaran sosiologi terhadap upaya penanaman karakter toleransi peserta didik.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) pada mata pelajaran sosiologi terhadap upaya penanaman karakter toleransi peserta didik.

- b. H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran sosiologi terhadap upaya penanaman karakter toleransi peserta didik.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran sosiologi terhadap upaya penanaman karakter toleransi peserta didik.

Kriteria pengujian yaitu jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima, begitu juga sebaliknya jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dipengaruhi atau tidak oleh variabel dependen yang diambil dari koefisien yang telah diketahui. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Riduwan (2013, hlm. 139) “untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan”.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi